



PENGERAKKAN LITERASI, NUMERASI, MITIGASI, DAN ADAPTASI TEKNOLOGI SMK NEGERI 1 SUNGAI RAYA KABUPATEN BENGKAYANG

Almira ^{1*}, Yuni Herlina ²

^{1,2} Politeknik Negeri Pontianak

* e-mail penulis korespondensi: almirarahmi26@gmail.com

Abstract

Purpose – The campus teaching program aims to provide opportunities for students to develop themselves through activities outside the scope of lectures. With the program, it also helps schools to develop.

Method – The method used is qualitative research that uses subjective data. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation aimed at obtaining information about the selected schools.

Result – The existence of the KM 6 program from MBKM really helps school in mobilizing lagging literacy through teaching campus students and the various programs that have been implemented have helped the school a lot in making changes and increasing the literacy of students.

Implication – From the activities that have been carried out, the role of partners and student is very strong and influential in the changes that have been made, partners benefit in form of helping with obstacles that exist at school and student also get benefits, namely gaining knowledge that is not necessarily obtained in lectures and being able to improve student skills.

Keywords: MBKM; Campus Teaching; Literacy; Numeracy; School

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar adalah bagian dari program merdeka belajar kampus merdeka atau MBKM yang bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas diluar perkuliahan. Dalam kegiatan kampus mengajar ini mahasiswa berkesempatan untuk dapat membantu sekolah yang telah terpilih dalam mengajar, mendidik, serta menuntun ilmu kepada seluruh siswa dengan situasi dan kondisi yang telah disiapkan sebelumnya untuk terjun ke sekolah dalam membantu memaksimalkan pelayanan dalam pendidikan di Indonesia.

SMK Negeri 1 Sungai Raya Kab. Bengkayang merupakan salah satu sekolah yang terpilih oleh Kemendikbudristek sebagai Mitra Mahasiswa Kampus Mengajar untuk dapat menyalurkan berbagai pelayanan pendidikan terutama pada Literasi. Di sekolah ini terdapat beberapa Jurusan Tata Niaga dan Ilmu Perikanan yang diantaranya Akuntansi, Pemasaran, dan Agribisnis Perikanan, yang pada tingkatan kelas X dan XI telah mengacu pada kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka sedangkan pada tingkatan kelas XII masih menggunakan K13.

Melalui hasil observasi yang telah dilaksanakan maka terdapat beberapa permasalahan utama yang menjadi salah satu faktor sekolah ini terpilih menjadi mitra mahasiswa kampus mengajar yaitu karena minimnya Literasi di sekolah sehingga berdasarkan data yang telah kami dapatkan bahwa Literasi di sekolah ini berada di angka merah pada rapor Kurikulum Merdeka dikarenakan Literasi pada sekolah ini sempat terhenti ketika pandemi, selain itu ada juga beberapa faktor yang menjadi sasaran kami yaitu mengenai adaptasi teknologi serta mitigasi lingkungan yang ada di sekolah. Oleh karena itu, dengan adanya program ini kami sebagai mahasiswa kampus mengajar telah berinovasi untuk menciptakan beberapa program kerja yang telah kami rancang sebelumnya melalui Rancangan Aksi Kolaborasi (RAK), program tersebut antara lain:

1. Penggerakkan kembali Literasi
2. Majalah dinding
3. Jurnal Membaca
4. Fun Fact Urine & Water
5. Workshop Canva
6. Pelatihan Google form dan Ms. Office
7. Tata tertib Perpustakaan
8. Database Perpustakaan
9. Pojok Baca
10. Bank Sampah
11. Kebas (Kerja Bakti Sekolah)
12. Siswa Bertaqwa
13. Praktik Pembuatan Produk Kreatif Kewirausahaan

METODE

Pada penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh

pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan (Fatihudin, 2015). Selain itu, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan.

Observasi yang kami lakukan pada saat minggu pertama yaitu mengamati lingkungan sekolah dan fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Setelah melakukan observasi, kami melanjutkan wawancara kepada guru pamong untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai sekolah penugasan kami terutama tentang literasi, numerasi serta adaptasi teknologi. Tidak hanya observasi dan wawancara selain itu kami juga melakukan dokumentasi pada saat melakukan observasi di sekolah penugasan kami, sebagai bentuk bukti fisik pada saat kegiatan kami.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini terdapat beberapa pihak yang terlibat, antara lain:

1. Rekan Sejawat,
2. Dosen Pembimbing Lapangan,
3. Guru Pamong,
4. Kepala Sekolah,
5. Guru dan Wali Kelas,
6. Siswa.

Alat bantu dan materi yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan, antara lain:

1. Komputer,
2. Tablet,
3. Styrofoam,
4. Ban mobil bekas,
5. Cat minyak,
6. Kuas,
7. ATK,
8. Modul.

Terdapat 13 program kerja yang sudah kami rancang untuk dilaksanakan pada saat penugasan yaitu pergerakan kembali literasi, majalah dinding literasi, jurnal membaca, majalah dinding numerasi, fun fact: water and urine, workshop aplikasi canva, pelatihan google form, tata tertib perpustakaan, database perpustakaan, pembuatan dan pengelolaan pojok baca, bank sampah, kerja bakti sekolah, siswa bertaqwa dan praktik pembuatan produk kreatif kewirausahaan. Adapun yang menjadi alasan kami dalam merancang program kerja tersebut adalah membantu siswa untuk mengasah kemampuan menulis dan membaca agar menjadi lebih baik, membantu siswa mengasah pengetahuan dan keterampilan dalam menginterpretasikan perhitungan, serta membantu sekolah untuk bisa beradaptasi terhadap lingkungan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan.

Program kerja yang sudah kami rancang sudah terlaksana dengan baik, tidak ada satu pun program yang tidak terlaksana. Faktor utama yang menjadi pendukung yaitu mendapatkan respon yang baik dan dukungan yang tinggi dari pihak sekolah maupun

dosen pembimbing lapangan serta antusias para murid di sekolah yang menerima kami dengan hangat sehingga program kami berjalan dengan lancar. Dengan adanya program kerja tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap sekolah dan siswa yang dapat dilihat dari lingkungan sekolah menjadi lebih bersih dan rapi, siswa menjadi lebih terampil, aktif dan percaya diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari metode yang telah di jelaskan sebelumnya maka pembahasan hasil dari implementasi beberapa rangkaian program kerja kami yaitu:

1. Penggerakkan Kembali Literasi



Gambar 1. SEQ Gambar ARABIC 1 Penggerakkan Literasi

Sebagai langkah awal penggerakkan literasi kepada siswa, hal ini dilakukan karena sempat terhentinya kegiatan literasi di sekolah tersebut yang dikarenakan pandemi

Kemudian sasaran dari kegiatan pada program ini adalah siswa. Penggerakkan kembali literasi ini dilaksanakan selama program ini berjalan. Terdapat juga tantangan dalam menjalankan program ini salah satunya adalah harusnya menjelaskan kembali kepada siswa terkait literasi dikarenakan banyak nya siswa yang belum mengetahui apa itu literasi.

2. Majalah Dinding



Gambar 2. Pembuatan Mading Literasi Numerasi

Mading (Majalah Dinding) adalah sebuah media cetak yang dibuat untuk kemudian dipublikasikan dengan sederhana dan merupakan salah satu media yang memberikan berbagai macam informasi, sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh siswa SMKN 1 Sungai Raya Kab. Bengkayang kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu mengupayakan berjalannya penggerakkan literasi dan numerasi pada sekolah agar lebih efektif.

3. Jurnal Membaca



Gambar 3. Jurnal Membaca

Jurnal membaca adalah salah satu program yang kami rancang dan kami laksanakan disekolah bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa. Pada kegiatan ini kami memandu siswa untuk menerapkan membaca setiap 15 menit sebelum mulainya pembelajaran dan kami juga memandu siswa untuk membuat jurnal bacaan saat setelah selesai membaca, jurnal membaca ini berisikan intisari atau refleksi dari hasil seluruh bacaan yang telah dibaca dan dipahami oleh siswa. Terdapat tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain yaitu sulitnya mengompakkan siswa dalam menerapkan adanya literasi

membaca dan pembuatan jurnal di setiap hari sebelum jam pembelajaran dimulai, kami merekomendasikan untuk sekolah agar terus mengembangkan program ini dan terus mengkreasikan agar program ini dapat berjalan sehingga minat baca pada siswa meningkat.

4. Fun Fact Urine & Water



Gambar 4.
Penempelan Fun Fact
Urine & Water

Fun fact adalah sebuah poster yang berisikan fakta unik mengenai sesuatu sekaligus sebagai penambah informasi dan wawasan bagi setiap pembacanya, kami membuat fun fact ini bertujuan untuk sebagai penambah wawasan siswa serta meningkatkan ketertarikan siswa untuk membaca suatu informasi.

5. Workshop Canva



Gambar 5. Workshop
Canva bersama siswa

Workshop atau pelatihan canva adalah kegiatan adaptasi teknologi yang menggunakan sebuah aplikasi editing, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan materi kepada siswa yang nantinya bisa dibawa pada lingkup pembelajaran maupun pekerjaan nantinya dalam aplikasi ini, disini kami memberikan materi berupa pembuatan poster dan power point yang unik dan menarik.

6. Pelatihan Google Form dan Ms. Office



Gambar 6. Pelatihan
Google Form dan Ms.
Office bersama siswa

Kegiatan pelatihan ini bertujuan hampir sama dengan pelatihan canva sebelumnya yaitu untuk mengadaptasikan teknologi kepada siswa, pada pelatihan ini kami membimbing siswa untuk membuat formulir secara online atau biasa disebut dengan google form serta kami juga memandu siswa untuk mengenal berbagai fitur yang ada di Ms Office khususnya Ms Excel yang hasil datanya berkaitan langsung dengan Google Form.

7. Tata tertib Perpustakaan



Gambar 7.
Pemasangan
pembaharuan Tatib

Pada kegiatan ini kami mengupgrade tata tertib perpustakaan yang ada dengan tujuan agar peraturan yang ada di perpustakaan tersebut dapat lebih diperhatikan dan dijalankan, kegiatan ini termasuk dalam pengelolaan dan pemanfaatan buku bacaan bermutu dan perpustakaan.

8. Database Perpustakaan



Gambar 8. Pembuatan Database Perpustakaan

Pada kegiatan ini kami membuat suatu database yang bertujuan agar data buku yang ada di perpustakaan lebih terorganisir sehingga mudah dicari dan tampilan data lebih rapi, tantangan yang kami hadapi dalam melaksanakan kegiatan ini adalah kurangnya waktu untuk menelaskan syntax pembuatan database ke petugas perpustakaan secara lebih lanjut.

9. Pojok Baca



Gambar 9. Pojok Baca

Pojok baca merupakan sebuah tempat untuk siswa dapat membaca buku dengan nyaman dan tenang, terbentuknya pojok baca ini atas hasil observasi kami yang melihat tidak adanya fasilitas pojok literasi/pojok baca di tiap kelas sehingga kami berinovasi untuk menciptakan suatu program dalam pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca. Tujuan terbentuknya program ini adalah untuk menarik minat baca siswa agar lebih meningkat.

10. Bank Sampah



Gambar 10.
Pelaksanaan Bank Sampah

Program ini merupakan kegiatan kami bersama siswa bekerja sama bergotong royong membuat tempat sampah dengan memanfaatkan bahan bekas seperti Ban Mobil bekas yang kemudian kami kreasikan dengan kombinasi warna yang bagus agar terlihat unik dan menarik, hal ini juga bertujuan agar siswa dapat melestarikan lingkungan sekitar dalam mitigasi perubahan iklim.

11. Kebas (Kerja Bakti Sekolah)



Gambar 11.
Pelaksanaan Kebas
(Kerja Bakti Sekolah)

Kegiatan ini merupakan kegiatan bersama untuk kepentingan bersama pula, siswa diminta untuk bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah dan diharapkan kegiatan ini menjadi salah satu cara untuk menyadarkan kepada seluruh siswa dan warga sekolah mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekolah untuk tetap bersih dan terjaga.

12. Siswa Bertaqwa



Gambar 12.

Pelaksanaan Siswa
Bertaqwa

Siswa bertaqwa merupakan kegiatan keagamaan untuk membantu siswa lebih bertaqwa sesuai agamanya masing-masing, siswa bertaqwa ini dilaksanakansatu hari pada perayaan maulid Nabi Muhammad SAW 1445H. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk untuk membentuk pengembangan karakter siswa.

13. Praktik Pembuatan Produk Kreatif Kewirausahaan



Gambar 13. Praktik
Pembuatan Produk
Kreatif Kewirausahaan

Sebuah kegiatan expo produk kreatif yang terhubung dengan kewirausahaan sekolah kegiatan ini berupaya untuk menciptakan karakter siswa yang lebih unggul dalam menciptakan suatu produk kreatif sehingga mampu memunculkan SDM di Indonesia yang lebih kreatif dan berinovasi.

SIMPULAN

Kampus Mengajar adalah salah satu dari program merdeka belajar kampus merdeka atau yang disingkat MBKM. Dengan adanya kegiatan kampus mengajar ini membuat mahasiswa berkesempatan untuk dapat membantu sekolah dalam meningkatkan literasi dan numerasi di tempat penugasan. Banyak hal positif yang kami dapatkan dan kami berikan terhadap pihak sekolah selama berada di tempat penugasan diantaranya yaitu dengan menjalankan semua program kerja yang sudah kami rancang serta menggerakkan kembali literasi yang dulunya sempat terhenti akibat pandemi. Hal tersebut dapat berjalan karena kami mendapatkan respon yang baik dan dukungan yang tinggi dari pihak sekolah maupun dosen pembimbing lapangan serta antusias para murid di sekolah yang menerima kehadiran kami dan turut berpartisipasi sehingga program ini berjalan dengan lancar. Kami selaku tim kampus mengajar berharap kepada pihak sekolah untuk tetap menjalankan program kerja yang telah terlaksana dan dirasa sesuai dengan visi misi sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak ada persembahan terbaik yang dapat kami selaku penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis.

Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A selaku menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi yang telah mengadakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mana program Kampus Mengajar ini merupakan bagian dari program tersebut

Terima kasih juga kepada Bapak Yeremia Niaga Atlantika, S.E., M.M selaku dosen pembimbing lapangan yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penugasan.

Terima kasih juga kepada

- Bapak Dr. H. Widodo PS, S.T., M.T. (Direktur Politeknik Negeri Pontianak)
- Bapak H. Irawan Suharto, S.T., M.T. (Wakil Direktur 1 Bidang Akademik dan Perencanaan)
- Ibu Yani Riyani, S.E., M.S.A. (Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak)
- Ibu Merry Triani, S.ST., M.Ak. (Ketua Program Studi DIV Akuntansi)
- Bapak Henri Prasetyo, S.E., M.Ak. (Koordinator PT Kampus Mengajar Polnep)

Yang telah turut memberi dukungan serta membantu kami selaku mahasiswa dalam menjalankan program.

Serta Terima Kasih juga kami ucapkan kepada seluruh pihak SMK Negeri 1 Sungai Raya Kab. Bengkayang atas diberikannya kesempatan untuk dapat menjalankan program di sana.

REFERENSI

- Anugrah, Tengku Muhamad Fajar. 2021. Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara). Jakarta Utara. Jurnal Ilmiah Nasional Vol.3 No.3 Tahun 2021.
- Fatihudin, Didin. 2015. Metode Penelitian untuk ekonomi, manajemen dan akuntansi. Sidoarjo. Zifatama.
- Rahmadani, Fitri, Ramadanti, Nur Isla, Muharami, Utin Windi Zulfha. 2023. Pengembangan Numerasi & Literasi SMP Muhammadiyah 3 Pontianak. Pontianak.
- Thanzani, Andrian. 2022. Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar di Daerah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan). Surabaya. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.